

## **ABSTRAK**

### **KAJIAN KRIMINALISTIK TERHADAP PENGUNGKAPAN TINDAK PIDANA PERDAGANGAN ORANG YANG BERIMPLIKASI DENGAN PROSTITUSI (Studi Pada Polresta Bandarlampung)**

**Oleh  
ALI AMIN**

Kriminalistik adalah ilmu pengetahuan untuk membantu proses penyelidikan dengan menggunakan ilmu bantu lain, guna menemukan pelaku tindak pidana. Praktek perdagangan orang yang paling dominan berada di sektor jasa prostitusi, dimana kebanyakan korbannya adalah anak-anak dan perempuan. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2007 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang merupakan bagian dari salah satu instrumen yang mengatur tentang Perdagangan Orang Permasalahan dalam penelitian ini adalah mengenai bagaimanakah kajian kriminalistik terhadap pengungkapan tindak pidana perdagangan orang yang berimplikasi dengan prostitusi serta apa faktor penghambat kepolisian dalam mengungkap tindak pidana perdagangan orang yang berimplikasi dengan prostitusi.

Metode penelitian untuk pendekatan masalah menggunakan yuridis normative dan yuridis empiris dengan dibantu oleh data primer dan data sekunder. Penentuan narasumber dilakukan dengan teknik wawancara kepada narasumber secara langsung dan daring (*online*). Narasumber penelitian terdiri dari satu (1) Kasubnit 2 Unit V PPA Satreskrim Polresta Bandarlampung. dan Akademisi Hukum Pidana Fakultas Hukum Universitas Lampung. Pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka dan studi lapangan, yang selanjutnya pengolahan data dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan dengan membentuk tim khusus yang bertugas secara cermat memantau berbagai isu, tren topik, dan potensi kegiatan kriminal di dunia maya., faktor penghambat kepolisian dalam mengungkap tindak pidana perdagangan orang yang berimplikasi dengan prostitusi yaitu secara kuantitas masi banyak anggota yang kurang ahli dan berpengalaman di bidang penyelidikan, anggaran minim, sarana prasarana dan keadaan dilapangan, Ada pihak keluarga korban yang berperan dan kurangnya kesadaran publik, serta korban yang enggan menceritakan telah terjadinya TPPO.

*Ali Amin*

Saran dalam penelitian ini adalah: Penyelidikan tindak pidana perdagangan orang sangatlah perlu untuk ditingkatkan kualitasnya, terutama agar pihak kepolisian supaya menambah anggota/personil yang ahli dan berpengalaman dibidang penyelidikan, maka dapat meningkatkan kerja dan kinerja anggota. Hal ini dikarenakan, semata-mata agar kesalahan dalam tugas penyelidikan dapat diminimalisir demi kepentingan aparaturnegara itu sendiri, maupun kepentingan umum. Lalu dibutuhkan juga peran masyarakat serta membantu upaya pencegahan dan penanganan korban tindak pidana perdagangan orang dengan aktif memberikan informasi dan melaporkan jika ada kejadian tersebut kepada penegak hukum atau pihak yang berwajib.

**Kata Kunci: Kriminalistik, Perdagangan Orang, Tindak Pidana**

## **ABSTRACT**

### **CRIMINALISTIC STUDY OF DISCLOSURE THE CRIME OF TRAFFICKING IN PERSONS IMPLICATIONS WITH PROSTITUTION (Study at Bandarlampung Police)**

**By**

**ALI AMIN**

*Criminalistics is the science of assisting the investigation process by using other auxiliary sciences, in order to find the perpetrators of criminal acts. One of the crimes that often occurs recently is the crime of human trafficking. The most dominant practice of human trafficking is in the prostitution services sector, where most of the victims are children and women. Law Number 21 of 2007 concerning the Eradication of Criminal Acts of Trafficking in Persons is part of one of the instruments that regulates Trafficking in Persons. The problem studied in this research is about how criminalistic studies are carried out regarding the disclosure of criminal acts of trafficking in persons which have implications for prostitution and what are the factors that hinder the police in uncovering them. criminal act of human trafficking which has implications for prostitution.*

*The research method for approaching the problem uses normative juridical and empirical juridical assisted by primary data and secondary data. Determining the sources was carried out using interview techniques with the sources directly and online. The research resource consisted of one (1) Head of Sub-unit 2 Unit V PPA Satreskrim Bandarlampung Police. and Criminal Law Academics, Faculty of Law, University of Lampung. Data collection was carried out using library research and field studies, then the data processing was analyzed qualitatively.*

*As a result of the research and discussions that have been carried out, conclusions have been drawn regarding the disclosure of criminal acts of human trafficking, the factors inhibiting the police in disclosing criminal acts of human trafficking which have implications for prostitution, namely that in quantity there are still many members who lack expertise and experience in the field of investigation, minimal budget, facilities infrastructure and conditions in the field, there are victims' families who play a role and there is a lack of public awareness, as well as victims who are reluctant to say that a TIP has occurred.*

**Ali Amin**

*The suggestions in this research are: The quality of investigations into criminal acts of human trafficking really needs to be improved, especially for the police to add members/personnel who are experts and experienced in the field of investigation, so that the work and performance of members can be improved. This is because, solely so that errors in investigative duties can be minimized in the interests of the state apparatus itself, as well as the public interest. Then the role of the community is also needed and helps efforts to prevent and handle victims of criminal acts of human trafficking by actively providing information and reporting any such incidents to law enforcement or the authorities.*

**Keywords:** *Crime, Criminalistics, Human Trafficking*